

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan yaitu tradisi gelang jimat pada bayi di Desa Lubuk Tampui, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tradisi gelang jimat pada bayi di Desa Lubuk Tampui merupakan tradisi peninggalan nenek moyang sejak abad ke-17 dan sejak berdirinya Desa Lubuk Tampui pada tahun 1920 tradisi ini sudah ada dengan kepala desa pertama yaitu bapak Said. Dari sejak itulah tradisi ini dilakukan sampai sekarang, apabila seorang ibu melahirkan, maka anaknya akan dipakaikannya gelang jimat, gelang jimat tersebut berguna untuk menjaga dan menjauhkan bayi dari berbagai macam penyakit, gelang ini biasanya dipakaikan pada bayi umur 0-1 tahun.
2. Pandangan masyarakat tentang gelang jimat pada bayi yaitu ada dua macam. *Pertama*, tidak memperbolehkan sepenuhnya memakai jimat untuk bayi. *Kedua*, jimat untuk bayi itu boleh, bukan termasuk syirik, karena dibuat dengan cara yang benar dan tidak menyimpang berupa meminta kepada selain Allah SWT. orang yang mempercayai gelang jimat tersebut dapat melindungi dan menghindari dari penyakit, bertentangan dengan syariat Islam dan merupakan perbuatan syirik.

## **B. Saran**

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan untuk masyarakat Desa Lubuk Tampui mengenai tradisi gelang jimat pada bayi di Desa Lubuk tampui :

1. Bagi masyarakat Desa Lubuk Tampui yang masih memakaikan gelang jimat pada anak bayinya, hendaknya tau apa hukumnya mempercayai dan memakaikan jimat. Karena kepercayaan seperti ini dapat menjerumuskan pada kesyirikan.
2. Bagi para tokoh agama Desa Lubuk Tampui hendaknya mengadakan majelis untuk masyarakat agar pemahaman tentang ajaran agama Islam masyarakat lebih meningkat dan tidak ketinggalan.
3. Untuk IRMAS Desa Lubuk Tampui lebih aktif lagi supaya tertanam jiwa jiwa Islami pada remaja Desa Lubuk Tampui.